

MAKALAH
KEBUTUHAN PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR



dibuat oleh:

1. Kaneza Fa'aurata Ayun (2513053095)
2. Fella Cantika Sari (2513053094)
3. Cinta Adelia Dewantari (2513053108)
4. Putri Nur Hasanah (2553053008)
5. Mufida (2513053083)
6. Mayla Amrina Zahra (2513053097)
7. Laili Sabrina (2553053029)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga makalah yang berjudul “Kebutuhan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar” ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas akademik serta bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai urgensi dan pemenuhan kebutuhan belajar dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat pendidikan dasar.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan makalah ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak serta referensi ilmiah yang menjadi landasan berpikir. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam bidang pendidikan dasar.

Metro, 30 Maret 2026

Kelompok 2

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	iii
1.1 Latar Belakang	iii
1.2 Rumusan Masalah	iv
1.3 Tujuan Makalah.....	iv
BAB II PEMBAHASAN	1
2.1 Hakikat dan Pengertian Kebutuhan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	1
2.2 Peran Krusial Pembelajaran IPS Bagi Perkembangan Kompetensi Peserta Didik di Sekolah Dasar	2
2.3 Pengaruh Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar Terhadap Kebutuhan Pembelajaran IPS	3
2.3 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemenuhan Kebutuhan Pembelajaran IPS di Tingkat Sekolah Dasar	4
2.4 Peran dan Strategi Guru Dalam Mengidentifikasi dan Memenuhi Kebutuhan Pembelajaran IPS Bagi Peserta Didik	5
BAB III PENUTUP	7
3.1 KESIMPULAN	7
DAFTAR PUSTAKA	9

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kompetensi sosial peserta didik. Salah satu instrumen penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS di sekolah dasar tidak hanya sekadar transmisi pengetahuan faktual, tetapi juga berfungsi untuk membekali siswa dengan keterampilan sosial, sikap kritis, dan nilai-nilai kewarganegaraan yang relevan dengan dinamika kehidupan bermasyarakat. Namun, dalam praktiknya, efektivitas pembelajaran IPS seringkali dihadapkan pada tantangan mengenai sejauh mana pembelajaran tersebut mampu menjawab kebutuhan riil peserta didik. Seringkali, materi IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan dan kurang kontekstual. Padahal, setiap jenjang perkembangan anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik psikologis dan kognitif yang unik, yang secara langsung memengaruhi cara mereka menyerap informasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Kebutuhan pembelajaran IPS mencakup berbagai aspek, mulai dari penyediaan media yang interaktif, pemilihan metode yang sesuai dengan perkembangan operasional konkret anak, hingga peran guru sebagai fasilitator yang mampu menerjemahkan konsep sosial yang abstrak menjadi pengalaman belajar yang bermakna. Selain itu, faktor lingkungan sekolah, sarana prasarana, dan dukungan kurikulum juga turut menentukan sejauh mana kebutuhan tersebut dapat terpenuhi.

Memahami kebutuhan pembelajaran IPS menjadi sangat krusial agar proses edukasi tidak lagi bersifat satu arah, melainkan berpusat pada siswa (*student-centered*). Dengan mengidentifikasi apa yang sebenarnya dibutuhkan oleh peserta didik dan bagaimana guru harus memosisikan diri, diharapkan

pembelajaran IPS dapat meningkatkan literasi sosial dan membentuk pribadi yang adaptif di tengah masyarakat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, makalah ini disusun untuk mengkaji secara mendalam mengenai struktur kebutuhan pembelajaran IPS di sekolah dasar dan strategi pemenuhannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam makalah ini adalah:

1. Apa hakikat dan pengertian dari kebutuhan pembelajaran IPS di jenjang sekolah dasar?
2. Mengapa pembelajaran IPS memiliki peran yang krusial bagi perkembangan kompetensi peserta didik di sekolah dasar?
3. Bagaimana karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar memengaruhi pola kebutuhan mereka dalam pembelajaran IPS?
4. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pemenuhan kebutuhan pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar?
5. Bagaimana peran dan strategi guru dalam mengidentifikasi serta memenuhi kebutuhan pembelajaran IPS bagi peserta didik?

1.3. Tujuan Makalah

Adapun tujuan dari penyusunan makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan hakikat dan pengertian mengenai kebutuhan pembelajaran IPS di sekolah dasar guna memberikan landasan teoretis yang kuat.
2. Mendeskripsikan urgensi serta peran krusial pembelajaran IPS dalam mengembangkan kompetensi dan karakter peserta didik di tingkat pendidikan dasar.
3. Menganalisis karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar dan korelasinya terhadap pemenuhan kebutuhan belajar pada mata pelajaran IPS.

4. Mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi dinamika kebutuhan pembelajaran IPS di lingkungan sekolah.
5. Menelaah peran strategis guru serta langkah-langkah yang harus diambil dalam mengupayakan pemenuhan kebutuhan pembelajaran IPS bagi peserta didik.

II. PEMBAHASAN

2.1. Hakikat dan Pengertian Kebutuhan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Hakikat pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan suatu proses pendidikan yang sangat penting dalam membekali peserta didik untuk kehidupan sosial di masa sekarang maupun masa depan. Pembelajaran merupakan proses penyampaian pengetahuan yang tidak hanya bersifat transfer ilmu, tetapi juga mengarahkan peserta didik untuk mampu berkomunikasi, berkolaborasi, berpikir kritis, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. IPS sendiri merupakan mata pelajaran yang berasal dari penyederhanaan berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Pada jenjang sekolah dasar, IPS diajarkan dalam bentuk terpadu (integrated) sehingga peserta didik dapat memahami berbagai fenomena sosial secara menyeluruh.

Selain itu, menurut National Council for the Social Studies (NCSS) yang dikutip dalam jurnal, IPS didefinisikan sebagai studi terpadu dari ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi bermasyarakat. Tujuan utamanya adalah membantu peserta didik agar mampu membuat keputusan yang rasional, terinformasi, dan bertanggung jawab sebagai warga masyarakat. Kebutuhan pembelajaran IPS di sekolah dasar juga semakin penting karena masih banyak peserta didik yang belum memahami materi IPS secara optimal. Oleh karena itu, pembelajaran IPS perlu dirancang secara konstruktivis, yaitu dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran agar mereka dapat membangun sendiri pemahamannya terhadap konsep-konsep sosial.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hakikat dan pengertian kebutuhan pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah sebagai upaya pendidikan yang terintegrasi untuk membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan moral

peserta didik, sehingga mereka mampu memahami kehidupan sosial dan berperan aktif dalam masyarakat.

2.2. Peran Krusial Pembelajaran IPS Bagi Perkembangan Kompetensi Peserta Didik Di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPS memiliki peran krusial karena bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar siswa dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Peran spesifiknya meliputi:

1. Mengembangkan Pemahaman Konsep Sosial: IPS memberikan pengertian terhadap konsep-konsep seperti interaksi, saling ketergantungan, kesinambungan dan perubahan, keragaman, konflik dan konsensus, pola, tempat, kekuasaan, nilai kepercayaan, keadilan, kelangkaan, budaya, dan nasionalisme (*Trianto, 2012*).
2. Membangun Sikap, Nilai, dan Moral, pembelajaran IPS membantu mengembangkan dan melatih sikap positif, nilai moral, dan keterampilan sosial yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Mendukung Pembelajaran Abad 21, di era Revolusi 4.0, IPS berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama yang diperlukan untuk menghadapi tantangan global.
4. Menciptakan Warga Negara yang Berkompeten, IPS membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk menjadi warga negara yang dapat membuat keputusan yang terinformasikan dan berperan aktif dalam masyarakat demokratis dan beraneka budaya.

2.3. Pengaruh Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar Terhadap Kebutuhan Pembelajaran IPS

Karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar memiliki peranan penting dalam menentukan kebutuhan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada rentang usia 6–12 tahun, peserta didik mengalami perkembangan signifikan dalam aspek kognitif, sosial-emosional, moral, bahasa, serta fisik dan motorik. Setiap aspek perkembangan tersebut memberikan implikasi langsung terhadap pendekatan, strategi, serta metode pembelajaran yang perlu diterapkan dalam IPS.

Dalam aspek kognitif, peserta didik sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, sehingga mereka cenderung lebih mudah memahami konsep yang bersifat nyata dan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran IPS perlu disajikan secara konkret dan kontekstual agar materi lebih mudah dipahami dan bermakna bagi peserta didik.

Dari segi sosial-emosional, peserta didik mulai menunjukkan kemampuan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Kondisi ini menuntut pembelajaran IPS untuk dirancang secara kolaboratif melalui kegiatan diskusi, kerja kelompok, dan model pembelajaran kooperatif. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti empati, toleransi, dan tanggung jawab.

Selanjutnya, dalam perkembangan moral, peserta didik mulai mampu membedakan antara perilaku yang baik dan yang kurang baik. Hal ini menjadikan pembelajaran IPS sebagai sarana yang strategis dalam penanaman nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, kedisiplinan, gotong royong, dan rasa cinta terhadap tanah air.

Dalam aspek bahasa, kemampuan komunikasi peserta didik berkembang cukup pesat. Oleh sebab itu, pembelajaran IPS perlu memberikan ruang yang luas bagi peserta didik untuk mengemukakan pendapat, bertanya, serta berdiskusi. Penggunaan bahasa yang sederhana dan komunikatif juga menjadi faktor penting agar materi dapat dipahami dengan baik.

Sementara itu, dari aspek fisik dan motorik, peserta didik sekolah dasar memiliki kecenderungan untuk aktif bergerak dan kurang mampu bertahan dalam pembelajaran yang bersifat monoton. Oleh karena itu, diperlukan variasi dalam kegiatan pembelajaran IPS, seperti penggunaan media, permainan edukatif, serta aktivitas pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung.

Berdasarkan keseluruhan karakteristik tersebut, kebutuhan pembelajaran IPS di sekolah dasar mencakup pembelajaran yang bersifat konkret dan kontekstual, berpusat pada peserta didik, menekankan penguatan nilai dan karakter, mendorong interaksi sosial, serta memanfaatkan berbagai media dan pengalaman belajar langsung. Selain itu, penerapan pendekatan pembelajaran seperti *problem-based learning*, *project-based learning*, dan *inquiry learning* sangat dianjurkan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

2.4. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemenuhan Kebutuhan Pembelajaran IPS Di Tingkat Sekolah Dasar

Pemenuhan kebutuhan pembelajaran IPS di sekolah dasar tidak bersifat tunggal, melainkan dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor. Secara garis besar, faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan menjadi dua:

- 1) Faktor Internal, meliputi minat, motivasi, serta kesiapan kognitif peserta didik. Mengingat siswa SD berada pada fase operasional konkret (Teori Piaget), kebutuhan mereka akan materi yang bersifat visual dan nyata

sangat tinggi. Jika motivasi belajar rendah, kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik menjadi mutlak.

2) Faktor Eksternal

- a. Kompetensi Guru, kemampuan guru dalam menguasai materi (*content knowledge*) dan cara mengajarkannya (*pedagogical knowledge*) sangat menentukan apakah kebutuhan belajar siswa terpenuhi atau tidak.
- b. Sarana dan Prasarana, ketersediaan buku teks, laboratorium sosial, akses internet, hingga media pembelajaran berbasis lingkungan sangat memengaruhi kualitas pemenuhan kebutuhan belajar.
- c. Dukungan Kurikulum, kebijakan kurikulum yang fleksibel (seperti Kurikulum Merdeka) memungkinkan guru menyesuaikan materi dengan kebutuhan lokal siswa.

2.5. Peran Dan Strategi Guru Dalam Mengidentifikasi dan Memenuhi Kebutuhan Pembelajaran IPS Bagi Peserta Didik

Dalam pembelajaran IPS, guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi (*teacher-centered*), melainkan sebagai dirigen yang mengelola keberagaman kebutuhan siswa.

1) Peran Guru

- a. Fasilitator, menyediakan lingkungan belajar dan sumber daya yang memudahkan siswa memahami konsep sosial yang abstrak.
- b. Motivator, membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap isu-isu sosial di sekitar mereka.
- c. Mediator, menjembatani antara teori dalam buku dengan realitas sosial yang dialami siswa sehari-hari.

2) Strategi Guru

- a. Contextual Teaching and Learning (CTL), mengaitkan materi IPS dengan situasi dunia nyata siswa untuk memenuhi kebutuhan akan pembelajaran yang bermakna.
- b. Inquiry-Based Learning, mengajak siswa untuk melakukan investigasi terhadap fenomena sosial, sehingga melatih kemampuan berpikir kritis sejak dini.
- c. Pemanfaatan Media Berbasis Lingkungan, menggunakan lingkungan sekitar sekolah sebagai "laboratorium hidup" untuk menjelaskan interaksi sosial dan ekonomi.

III. PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar merupakan fondasi krusial bagi pembentukan karakter dan kompetensi sosial peserta didik. Berikut adalah poin-poin utama yang dapat disimpulkan:

1. Hakikat Pembelajaran IPS, IPS di sekolah dasar adalah upaya pendidikan terintegrasi yang menyederhanakan disiplin ilmu sosial untuk membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan moral siswa. Tujuannya adalah membantu peserta didik membuat keputusan yang rasional dan bertanggung jawab sebagai warga masyarakat.
2. Peran Strategis, IPS berperan penting dalam membekali siswa dengan pemahaman konsep sosial, sikap positif, serta keterampilan Abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi.
3. Relevansi Karakteristik Siswa, mengingat peserta didik SD berada pada tahap perkembangan operasional konkret, pembelajaran IPS harus disajikan secara nyata, kontekstual, dan kolaboratif. Hal ini bertujuan agar materi lebih bermakna dan sesuai dengan kebutuhan psikologis serta kognitif anak.
4. Faktor Penentu Keberhasilan, pemenuhan kebutuhan belajar dipengaruhi oleh faktor internal (minat dan motivasi siswa) serta faktor eksternal, yang meliputi kompetensi pedagogik guru, ketersediaan sarana prasarana, dan fleksibilitas kurikulum.
5. Transformasi Peran Guru, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, melainkan harus bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan mediator. Strategi seperti *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pembelajaran berbasis inkuiri sangat diperlukan untuk menciptakan pengalaman belajar yang mendalam.

Secara keseluruhan, pemenuhan kebutuhan pembelajaran IPS yang tepat sasaran akan menghasilkan lulusan yang memiliki literasi sosial tinggi dan mampu beradaptasi secara positif dalam dinamika masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryani, E. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hopeman, T.A., Hidayah, N., & Anggraeni, W.A. (2022). Hakikat, Tujuan dan Karakteristik Pembelajaran IPS yang Bermakna Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 141-149.
- Syahrani, N., & Santoso, S. (2023). Karakteristik perkembangan anak usia sekolah dasar dan implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.